

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN IBU DALAM PROSES PERSALINAN DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2018

Sarida Surya Manurung<sup>1</sup>, Melyanti Panjaitan<sup>2</sup>  
STIKes Imelda Medan

### Article Info

#### Keywords:

Husband Support  
Maternity Readiness  
Labor Process

### ABSTRACT

Husband's support is a very important factor in determining the health status of mother's delivery later. The researcher aims to know the Relationship of Husband Support With Maternity Preparedness In The Birth Process In Imelda Hospital Indonesian Workers Medan Year 2018. This type of research is Correlational. Method of sampling Non Probability Sampling with technique of Accidental Sampling. Where the researcher get 30 respondent mother, measurement technique on each variable is by filed 38 item statement that each statement there are 20 problem for husband support and 18 matter for mother readiness, for two or two variable use ordinal in closed questionnaire form. Support of husbands who support there are 14 people (53,3%) that apply mother readiness in the process of good delivery there are 12 people (85,7%) and 2 people (14,3%) less support with enough readiness, while those lack of good support there are 4 people (25.0) and 12 people (75.0%) sufficient in husband support with mother's readiness in labor process. This study used chi-squer test, the result of this research is there is significant relationship between husband support with mother readiness in labor process value  $p = 0,001 (<0,05)$ . It is advisable to the husband to always provide support to the mother in the readiness of her delivery process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Sarida Surya Manurung,  
Program Studi Keperawatan,  
STIKes Imelda Medan,  
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.  
Email: sarida.manurung1@gmail.com

### 1. INTRODUCTION

Bentuk dukungan yang diberikan suami kepada istri selama proses persalinan adalah mendampingi istri ketika persalinan. Keterlibatan seorang suami selama proses kehamilan dapat memberikan dampak positif pada ibu persalinan yang dapat memperoleh dukungan psikologis dan moral. Dukungan oleh suami memberikan positif selama proses persalinan seperti mempelancar persalinan (Murni, 2012).

Hal yang terjadi di Indonesia, suami belum mampu memberi dukungan yang penuh kepada ibu dalam proses persalinan. Karena masih banyak seorang suami yang merasa takut dan tidak tega melihat persalinan istrinya.

Setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya, para suami cenderung membiarkan istrinya bergulat sendirian setelah anak lahir. Mungkin mereka tidak mengetahui bahwa masa kehamilan akan merasa kecemasan dan ketakutan yang di rasakan oleh sang istri, seperti membutuhkan dukungan oleh sang suami maupun dari dukungan keluarga ataupun orang lain, reaksi dan perilaku suami terhadap kehamilannya, serta sikap suami terhadap kelahiran mungkin menyebabkan perhatian suami (Oswari, 2014).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Yummi (2012), di Jawa Barat menemukan bahwa dukungan suami akan memberikan kemajuan yang positif untuk memperlancar proses persalinan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan suami mempermudah istri dalam proses persalinan. Bentuk dukungan suami yang dilakukan berupa sentuhan dan kasih sayang secara langsung dan tidak langsung kepada istri untuk memperlancar proses persalinan (Yummi, 2012).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (RIKESDA) 2015, terdapat 618 total persalinan, angka persalinan normal sebesar 194 (32,3%) dan angka persalinan *Sectio Caesarea* sebesar 419 (67,7%), sehingga terdapat angka persalinan normal sangat turun dan angka persalinan *sectio caesarea* sangat meningkat (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada 2 April 2018 Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan, data dari rekam medik menunjukkan jumlah pasien persalinan *Sectio Caesare* yang dirawat dari bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 1.150 (61,2%) dan persalinan normal terdapat 729 Pasien (38,8%), dengan rata-rata pasien per bulan 61 pasien (Sistem informasi kesehatan rumah sakit, 2017). Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan 2018”.

## **Tujuan Penelitian**

### Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

### Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan suami sangat penting dalam proses persalinan.
- b. Untuk mengetahui kesiapan ibu dalam proses persalinan

## **Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan dalam upaya pada suami untuk mendukung kesiapan ibu dalam proses persalinan.

### 2. Bagi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan untuk memperjelaskan pada suami untuk mendukung kesiapan ibu dalam proses persalinan, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian serta intervensi yang terkait dengan Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan pada pasien. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat sebagai bahan pertimbangan tenaga kesehatan khususnya keperawatan untuk penanganan dukungan suami dengan kesiapan ibu proses persalinan.

### 4. Penelitian Keperawatan

Dengan terlaksananya penelitian ini dapat menambah informasi bagi penelitian keperawatan tentang Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan.

## **2. RESEARCH METHOD**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Korelasional* dengan desain *Cross-sectional*, Dimana variabel bebas adalah dukungan suami dan variabel terikat adalah kesiapan ibu dalam proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. (Pratiknya, 2008).

X \_\_\_\_\_ Y

X : Dukungan suami

Y : Kesiapan ibu

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juli 2018. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian. Menurut metode penelitian oleh Nazir (2014), populasi adalah sebagai kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik atau individu populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien persalinan. Populasi dalam penelitian ini adalah kesiapan ibu dalam proses persalinan normal, rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Dengan jumlah keseluruhan pasien berjumlah 729 pada tahun 2017 maka dari itu peneliti mengambil populasi dari jumlah rata-rata dengan jumlah 61 pasien per bulan.

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Dengan teknik pengambilan sampel adalah Non probability Sampling dengan metode *accidental sampling*. Dengan jumlah sampel sudah didapatkan sebanyak 30 sampel.

### Variabel dan Defenisi Operasional

Menurut Nazir (2014) defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Defenisi operasional dan cara pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala ukur	Skor
1.	Dukungan Suami	Dukungan suami dalam menghadapi persalinan ibu sangatlah berarti, dimana suami dapat menumbuhkan percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan.	Kuesioner	Dilakukan = 2 Tidak dilakukan = 1	ordinal	Baik : 26-30 Cukup : 21-25 Kurang : 15-20
2.	Kesiapan ibu dalam proses persalinan	suatu keadaan siap untuk mempersiapkan sesuatu. Persalinan merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang telah dipersiapkan.	Kuesioner	Ya = 2 Tidak = 1	ordinal	Baik : 26-30 Cukup : 21-25 Kurang : 15-20

### Aspek Pengukuran

1. Untuk mengukur dukungan suami diajukan 15 pertanyaan dengan penilaian terhadap jawaban dilakukan skor 2, dan tidak dilakukan skor 1, sehingga skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 15.
2. Untuk mengukur kesiapan ibu dalam proses persalinan diajukan 15 pertanyaan dengan penilaian terhadap jawaban ya skor = 2, dan tidak skor = 1 sehingga skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 15.

### Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), setelah semua data sudah dikumpulkan maka selanjutnya yaitu mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program komputer dan memberi tanda pada data yang telah lengkap sesuai langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing* (Memeriksa)

Editing data yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah terisi lengkap, tulisan sudah jelas terbaca, dan tidak ada ke biasan dalam penafsiran data.

#### b. *Coding* (Kode)

Merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Setiap data diberikan kode-kode tertentu agar memudahkan kegiatan pengolahan data. *Coding* data dalam penelitian ini meliputi: dukungan suami (1 = suami mendukung persalinan ibu, 2 = suami

- kurang mendukung dalam proses persalinan ibu, 3 = suami tidak mendukung dalam proses persalinan); kesiapan ibu (1= baik dalam proses persalinan, 2 =).
- c. *Tabulating* (Tabel)  
Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria.
  - d. *Cleaning*  
Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program komputer dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis *Univariat*  
Dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan.
2. Analisis *Bivariat*  
Analisis bivariat yang digunakan adalah statistik *Chis-quer* yaitu merupakan analisa untuk mengetahui hubungan semua *variabel independent* (variabel bebas) terhadap *variabel dependent* (variabel terikat) yang dapat dilakukan sekaligus, dengan menggunakan uji derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  (derajat kepercayaan 95%). Dan bila nilai  $p < 0,05$  maka hasil statistik perhitungan bermakna atau berhubungan.

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

### 3.1 Hasil

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018”. Maka disajikan kedalam tabel berikut ini:

#### Hasil Analisis Univariat

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Data Umum

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa variabel-variabel karakteristik individu. Berdasarkan penelitian, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Suami Dan Umur Istri Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

NO	Umur Suami (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	28-31 tahun	14	46,6 %
2.	32-35 tahun	9	30 %
3.	36-39 tahun	0	0 %
4.	40-43 tahun	7	23,3 %
Total		30	100 %

  

NO	Umur Istri (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-23 tahun	6	20 %
2.	24-27 tahun	11	36,6 %
3.	28-31 tahun	13	43,3 %
Total		30	100 %

Dari tabel diatas berdasarkan penggolongan usia suami dapat terlihat bahwa sebagian besar responden berusia antara 28-31 tahun sebanyak 14 responden (46,6%) dan tidak ada responden yang berusia 36-39 tahun atau 0%. Sedangkan usia ibu bahwa sebagian besar responden berusia antara 28-31 tahun sebanyak 13 (43,3%) responden dan minoritasnya 20-23 tahun sebanyak 6 responden (20%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Suami Dan Pendidikan Istri Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

NO	Pendidikan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	2	6,6 %
2.	SMA	13	43,3 %
3.	Diploma	7	23,3 %
4.	Sarjana	8	26,3 %
Total		30	100 %

NO	Pendidikan Istri (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	2	6,6 %
2.	SMA	15	36,6 %
3.	Diploma	7	49,9 %
4.	Sarjana	6	20 %
	Total	30	100 %

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian responden pada suami berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (43,3%), dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 2 responden (6,6%), sedangkan pada istri berpendidikan terakhir SMA sebanyak 15 responden (36,6%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 2 responden (6,6%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami Dan Pekerjaan Istri Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

NO	Pekerjaan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	2	6,6 %
2.	Wiraswasta	18	59,9 %
3.	PNS	10	33,3 %
	Total	30	100 %

  

NO	Pekerjaan Istri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	13	43,3 %
2.	Wiraswasta	6	20 %
3.	PNS	11	36,6 %
	Total	30	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden suami memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 18 responden ( 33,3%), dan minoritasnya tidak bekerja sebanyak 2 responden (6,6%), sedangkan mayoritas pekerjaan responden istri tidak memiliki pekerjaan sebanyak 13 responden (43,3%) dan minoritas pekerjaan istri yaitu wiraswasta sebanyak 6 responden (20%).

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Data Khusus

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Berdasarkan Kuesioner

No	Dukungan suami	Ya		Tidak		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Suami berdoa bersama istri sebelum persalinan	24	80.0	6	20.0	30	100.0
2	Suami memegang tangan istri	23	76.7	7	23.3	30	100.0
3	Suami selalu berada di samping	28	93.3	2	6.7	30	100.0
4	Membantu merubah atau mengatur posisi yang nyaman.	26	86.7	4	13.3	30	100.0
5	Memijat atau menggosok pinggang istri.	28	93.3	2	6.7	30	100.0
6	Mengelus perut istri dengan lembut.	23	76.7	7	23.3	30	100.0
7	Bernafas seirama dengan istri selama kontraksi.	23	76.7	7	23.3	30	100.0
8	Mengusap ubun-ubun istri	26	86.7	4	13.3	30	100.0
9	Mengusap keringat istri	26	86.7	4	13.3	30	100.0
10	Membimbing istri jalan	26	86.7	4	13.3	30	100.0
11	Memberikan semangat kepada istri	26	86.7	4	13.3	30	100.0
12	Menenangkan istri saat rasa sakit.	27	76.7	3	23.3	30	100.0
13	Menyemangati istri jika persalinan merupakan kodrat alamiah yang dialami wanita sehingga harus kuat	28	93,3	2	6.7	30	100.0
14	Menahan emosi ketika istri teriak dan marah-marahan ketika kesakitan	22	73.3	8	26.7	30	100.0
15	Menopang istri saat kontraksi	26	86.7	4	13.3	30	100.0

Berdasarkan penelitian, dukungan suami menurut responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Proses Persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	24	80 %
2.	Cukup	6	20%
3.	Kurang	0	0
Total		30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas kesiapan ibu dalam proses persalinan responden baik sebanyak 24 responden (80%), cukup sebanyak 6 responden (20%), dan kurang tidak ditemukan.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan Berdasarkan Kuesioner

No	Kesiapan Ibu	Ya		Tidak		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Suami saya mengetahui tanggal persalinan.	23	76.7	7	23.3	30	100.0
2	Suami dan saya menentukan siapa yang menolong persalinan saya.	25	83.3	5	16.7	30	100.0
3	Suami selalu mendampingi saya.	28	93.3	2	6.7	30	100.0
4	Suami saya tidak sabar menunggu persalinan.	20	66.7	10	33.3	30	100.0
5	Cerita mitos tentang persalinan yang menakutkan dan membuat istri takut dalam persalinan.	27	90.0	3	10.0	30	100.0
6	Saya mencari informasi tentang kehamilan dengan membaca dan menanyakan bidan.	29	96.7	1	3.3	30	100.0
7	Istri saya siap jika dalam proses persalinan nanti ada kendala sehingga istri saya melahirkan tindakan operasi.	23	76.7	7	23.3	30	100.0
8	Saya mempersiapkan semua keperluan persalinan sejak masa kehamilan.	27	90.0	3	10.0	30	100.0
9	Pembuatan keputusan dalam keluarga sudah siap mendampingi saya.	26	86.7	4	13.3	30	100.0
10	Saya percaya diri dalam menghadapi kesiapan persalinan.	26	86.7	4	13.3	30	100.0
11	Dukungan dan kasih sayang yang diberikan.	23	83.3	5	16.7	30	100.0
12	Saya berpikir positif mengenai persalinan nanti.	26	86.7	4	13.3	30	100.0
13	Saya tidak membuat keputusan kedua.	27	90.0	3	10.0	30	100.0
14	Jika terjadi kegawatdaruratan saat persalinan saya tidak mau dirujuk ke rumah sakit karena biaya mahal.	23	76.7	7	23.3	30	100.0
15	Keperluan bayi belum disiapkan.	26	86.7	4	13.3	30	100.0

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

No	Kesiapan Ibu	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	18	75 %
2.	Cukup	12	25%
3.	Kurang	0	0
Total		30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas kesiapan ibu dalam proses persalinan responden baik sebanyak 18 responden (75%), cukup sebanyak 12 responden (25%), dan kurang tidak ditemukan.

#### Hasil Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis data dari dua variabel yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018.

### Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan

Berdasarkan penelitian, hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan

No	Dukungan	Kesiapan Ibu				Jumlah		P. Value
		Cukup		Baik		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang Baik	6	100.0	0	0.0	6	20.0	0.001
2	Baik	6	25.0	18	75.0	24	80.0	
	Jumlah	12	40.0	18	60.0	30	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dukungan suami yang baik ada 24 orang (80%) dan yang mengatakan kurang 6 orang (20%), yang mengatakan kesiapan ibu dalam proses persalinan baik ada 18 orang (75%) dan cukup baik 12 orang (25%). Uji *chi square* yang dilakukan diperoleh nilai  $p = 0.001$  ( $<0.05$ ) artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

### 3.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan tentang Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Ibu dalam Proses Persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

#### Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa sebagian besar responden memberi dukungan dalam persalinan kepada istrinya sebanyak ada 24 orang (80%) dan yang mengatakan kurang 6 orang (20%).

#### Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan responden baik sebanyak 18 responden (75%), cukup sebanyak 12 responden (25%), dan kurang tidak ditemukan. Kesiapan merupakan suatu keadaan siap untuk mempersiapkan sesuatu. Persalinan merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang telah dipersiapkan.

#### Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dukungan suami yang baik ada 24 orang (80%) dan yang mengatakan kurang 6 orang (20%), yang mengatakan kesiapan ibu dalam proses persalinan baik ada 18 orang (75%) dan cukup baik 12 orang (25%). Uji *chi square* yang dilakukan diperoleh nilai  $p = 0.001$  ( $<0.05$ ) Berdasarkan uji statistik uji *chi square* yang dilakukan diperoleh nilai  $p = 0,001$  ( $< 0,05$ ) artinya ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan. Hasil penelitian dari Sartika (2011), dari hasil data secara univariat diperoleh dukungan suami yang sangat berperan dengan baik sebanyak 24 orang (80,0 %).

Maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran dukungan suami sangatlah penting kepada ibu yang mengalami kesiapan proses persalinan dan berdampak positif kepada ibu untuk tidak merasa takut pada saat persalinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maulina, 2013), bahwa setiap ibu yang akan mengalami proses persalinan akan merasakan ketakutan yang dapat meningkatkan nyeri, otot menjadi tegang sehingga ibu akan merasa mudah lemas, maka dari itu harus ada dukungan suami yang di berikan kepada ibu.

## 4. CONCLUSION

1. Sebagian besar dukungan suami yang diberikan pada ibu dalam proses persalinan termasuk dalam kategori sangat mendukung.
2. Sebagian besar responden dukungan suami yang baik sebanyak 24 orang (80%).
3. Mayoritas responden kesiapan ibu dalam proses persalinan yang siap sebanyak 18 orang (75%).

4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan di Rumah Sakit Imelda Medan. Hasil dari uji menunjukkan besar nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0,001. Nilai signifikan dibawah 0,05 dengan menggunakan uji *chi square*.

#### SARAN

Bagi perawat di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan, perawat disarankan untuk memberikan motivasi kepada klien dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan dan memberikan perhatian yang lebih pada ibu agar klien merasa bahwa mereka mendapatkan dukungan untuk kesiapan persalinan dan dipandang berharga kepada petugas kesehatan. Perawat sebagai pihak yang paling banyak melakukan kontak dengan ibu dan keluarga yang menghantar diharapkan untuk mengedukasi pasien untuk memberikan motivasi dan dukungan yang lebih kepada ibu terkhusus dukungan suami yang sangat di perlukan dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan yang akan di lakukan sehingga persalinan ibu memiliki keseimbangan yang sangat optimal dan lancar.

1. Bagi klien kesiapan ibu dalam proses persalinan disarankan untuk menjalani psikologi yang baik dan tidak akan mengalami ketakutan dan cemas, karena adanya dukungan suami yang berada disamping ibu dalam persalinan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, supaya mampu mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti variabel lain yang terikat dengan hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan atau variabel yang lain yang belum diteliti.

#### REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, L. (2008). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Depdiknas. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Elizabeth S.W & Th. Endang Purwoastuti. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Emzir. (2011). *Metodologi Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Asri & Sujiyatini. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta.
- Kolase, T., Hofoss., (et al). (2003). *Indications for caserean deliveries in Norway*. *Am J Obstet Gynecol*, 188, 864-870.
- Mirza Maulana. (2016). *Panduan lengkap kehamilan: Memahami Kesehatan Reproduksi, Cara Menghadapi Kehamilan, Dan Kiat Mengasuh Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- MT Indiarti. (2014). *Buku babon kehamilan*. Jogjakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2012). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan/ Ida Bagus Gde Manuaba*. Jakarta: EGC.
- Maulina, Eka. (2011). *Jenis-jenis Persalinan*.
- Mukhadiono, DKK. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan*.
- Musbikin. I. (2012). *Persiapan Menghadapi persalinan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novi. (2012). *Peran Suami sebagai Pendamping dalam Proses Persalinan Normal*. Jakarta: EGC.
- Oxorn, Harry dan William R. Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan, Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Esentia Medika.
- Pratiknya. (2008). *Metodologi Penelitan Non-Eksperimental*. Yogyakarta: Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V.
- Probita. (2012). *Peran Suami Saat Istri Melahirkan*. Yogyakarta: Yayasan Esentia Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Data Dan Informasi Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: DEPKES RI.
- Rohani dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparyanto. (2011). *Asuhan Ibu Bersalin*. Jakarta: Fitramaya.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Angka Kematian Ibu*. Di peroleh dari <http://www.wartakesehatan>. Diakses tanggal 21 april 2015.